

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode tradisional, karena metode tradisional merupakan metode yang sudah cukup lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi sebagai metode untuk sebuah penelitian. Metode tradisional juga disebut sebagai metode konfirmatif, karena metode tersebut cocok digunakan sebagai pembuktian atau konfirmasi. Oleh karena itu metode kuantitatif juga diartikan sebagai metode penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti populasi atau untuk sampel tertentu, pengumpulan sebuah data yang menggunakan instrumen penelitian, analisis sebuah data yang bersifat statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

1

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Jenis penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang juga bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 15

Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>3</sup>

2

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang juga mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu serta dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian yaitu Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk.

### 2. Sampling Penelitian

Sampling adalah sebuah proses dan cara untuk pengambilan sampel. Dalam sebuah penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan untuk menentukan sampel. Secara skematis terdapat macam- macam teknik sampling yang bisa dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Sedangkan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonprobability Sampling*. Metode *Nonprobability sampling* merupakan metode dalam pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama untuk setiap unsur atau anggota populasi yang akan dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta,<sup>2</sup>2010), hlm. 11

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 130

teknik pengambilan sampel yang berdasarkan kriteria tertentu dan dengan pertimbangan tertentu.<sup>3</sup>

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk triwulan selama 8 tahun yaitu 2012-2019.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek darimana data tersebut dapat diperoleh. Jika peneliti menggunakan wawancara atau kuesioner dalam pengumpulan datanya, jadi sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu dari laporan laba rugi yang diperoleh dari PT Gudang Garam Tbk, melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 2. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian peneliti haruslah menitikberatkan perhatiannya pada sesuatu yang akan diteliti yaitu obyek penelitian.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 134

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 131

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91

Variabel merupakan segala sesuatu yang dapat menjadi obyek pengamatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau dapat menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu: Biaya Bahan Baku (X1) dan Biaya Tenaga Kerja Langsung (X2).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang dapat dipengaruhi atau yang dapat menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu Biaya Produksi (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang dapat digunakan menjadi acuan untuk menentukan panjang atau pendeknya interval yang ada pada alat ukur, apabila alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>3</sup> Skala pengukuran yang digunakan<sup>7</sup> dalam penelitian ini adalah skala rasio, yakni skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Dengan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 151

kata lain skala rasio memiliki semua ciri data dan interval dan ditambah dengan memiliki titik nol absolut sebagai titik permulaan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian yaitu mendapatkan suatu data. Teknik pengumpulan data jika tanpa diketahui, maka seorang peneliti tidak bisa mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang akan ditetapkan.<sup>3</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan agar memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur, majalah ilmiah maupun jurnal-jurnal yang berhubungan dengan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya produksi pada PT Gudang Garam Tbk.

##### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen juga bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seseorang.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 137

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan yaitu dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang memiliki arti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis yaitu laporan keuangan triwulan PT Gudang Garam Tbk periode 2012 sampai dengan 2019 dan melihat yang ada di laporan laba rugi.

### **E. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode pengolahan data yang menghendaki teknik analisis data dan interpretasi dalam bentuk pengukuran data kuantitatif dan statistik melalui perhitungan ilmiah. Dalam proses analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 166

## 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, persentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar atau diagram.<sup>4</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik pembangunan persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>4</sup> Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variable normal atau tidak.

Dalam uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* yang dijadikan dengan kurva *P-P Plots*. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.

---

<sup>4</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015), hlm.45

<sup>4</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 77

- b. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.<sup>4</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas data bukan satu-satunya cara untuk menyimpulkan bahwa model regresi linier berganda adalah baik. Akan tetapi harus didukung oleh pengujian statistik lainnya. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikorelasi, dan heteroskedastisitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Pengujian asumsi klasik terdiri dari:

#### a. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini pada pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0;
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja;
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali;
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 86

## b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu.<sup>4</sup> Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier akan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji autokorelasi dilakukan dengan metode *Durbin-Watson*. Jika nilai *Durbin-Watson* berkisar antara nilai batas atas ( $d_u$ ) maka diperlukan tidak terjadi autokorelasi. Pengambilan keputusan autokorelasi dapat dilihat dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>4</sup>

- 1) Nilai DW terletak diantara  $d_u$  dan  $4-D_U$ , maka autokorelasi sama dengan nol dan dapat diartikan tidak ada autokorelasi;
- 2) Nilai DW terletak di bawah *lower bound* ( $D_L$ ), maka akan mempunyai koefisien lebih besar dari nol dan memiliki autokorelasi positif;
- 3) Nilai  $DW > (4-D_L)$  maka koefisien korelasi kurang dari nol, sehingga memiliki autokorelasi negatif;
- 4) Nilai DW terletak diantara batas atas ( $D_U$ ) dan batas bawah ( $D_L$ ) atau terletak antara  $(4-D_U)$  dan  $(4-D_L)$  sehingga hasilnya tidak dapat disimpulkan.

---

<sup>4</sup> Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 60

<sup>4</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis<sup>4</sup>Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 143

<sup>4</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS<sup>5</sup>*, (Semarang: UNDIP, 2009), hlm. 93

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Cara untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada PT Gudang Garam Tbk periode 2012-2019 digunakan alat analisis regresi linier berganda. Penggunaan analisis regresi linier berganda dikarenakan jumlah variabel bebas yang digunakan lebih besar dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat. Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (biaya produksi PT Gudang Garam Tbk tahun 2012-2019)

X<sub>1</sub> = Variabel bebas 1 (biaya bahan baku)

X<sub>2</sub> = Variabel bebas 2 (biaya tenaga kerja langsung)

$\alpha$  = Nilai konstanta

$b_1$  = Koefisien 1

$b_2$  = Koefisien 2

$e$  = Nilai error

## 5. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji-t dan uji F.

### a. Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.<sup>4</sup> Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1 dan 2. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $\alpha < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi  $\alpha > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai statistik dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan

---

<sup>4</sup> Agus Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hlm. 25

bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.<sup>4</sup>

b. Uji secara bersama-sama (Uji f)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji f ini digunakan untuk menjawab hipotesis 3. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik f dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $\alpha < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi  $\alpha > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai f hasil perhitungan dengan nilai f menurut tabel. Bila nilai f hitung lebih besar daripada nilai f tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam

---

<sup>4</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 98-99

model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted*  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai *Adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.<sup>4</sup>

8

---

<sup>4</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 87